Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

PENGEMBANGAN KEMASAN PRODUK TEH DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN PROMOSI DAN PENJUALAN UMKM RIZIQ YUMNUM

Siswanto [1], Annavatul Yulia Sitta[2], Modika Erritangkas [3], Raihan Khairi [4]
[1]Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya
[2]Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Serang Raya
[3]Modika Erritangkas, Admininistrasi Negara, Fakultas Sosial dan Hukum, Universitas Serang Raya
[4]Raihan Khairi,Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya

paksiswantounsera@gmail.com

ABSTRAK

Tumbuhan Kelor dikenal sebagai The Miracle Tree atau pohon ajaib karena terbukti secara alamiah merupakan sumber gizi berkhasiat obat. Pemanfaatan bahan pangan lokal yang relatif mudah didapat, dan bernilai gizi seperti daun kelor *(Moringa oleifera)* dapat dimanfaatkan sebagai produk pangan fungsional dan sumber antioksidan. Daun tanaman kelor telah banyak diteliti nilai gizinya serta manfaat gizi dan kesehatannya. Tumbuhan daun kelor ini merupakan salah satu bahan pangan yang mempunyai peranan penting dan diperlukan bagi kesehatan manusia. Pemanfaatan bahan pangan daun kelor ini mudah didapatkan dan bernilai gizi seperti diolah menjadi teh daun kelor *(Moringa oleifera)* dapat dimanfaatkan sebagai produk pangan fungsional dan bernutrisi. UMKM Riziq Yumnum yang berlokasi di Kelurahan Kebonsari saat ini menjual dan memasarkan berbagai macam produk olahan daun kelor, permasalahan yang dihadapi yaitu terdapat keterbatasan desain kemasan produk dan banner tempat usaha, sehingga pemasaran kurang optimal. KKM Unsera kelompok 25 membuat program pendampingan pembuatan desain kemasan untuk UMKM Riziq Yumnum menggunakan 3 tahap yaitu tahap awal,pelaksanaan, dan hasil. Untuk desain kemasan yang sudah dibuat adalah pembuatan *Banner, Company Profile, Pitch Deck* dan katalog produk. Semoga dengan adanya pedampingan kemasan ini dapat menambah pasar dan penjualan produk olahan daun kelor UMKM Riziq Yumnum.

Kata kunci : Olahan, daun kelor, Banner, Company Profile

ABSTRACT

The Moringa plant, known as the Miracle Tree, is celebrated for its natural nutrient content and medicinal properties. Utilizing locally available, nutritious ingredients like Moringa oleifera leaves can create functional food products rich in antioxidants. Extensively studied for their nutritional benefits, Moringa leaves play a crucial role in promoting human health. Processing Moringa oleifera leaves into tea enhances their nutritional value, offering a convenient way to incorporate them into diets.UMKM Riziq Yumnum, located in Kebonsari Village, specializes in various processed Moringa leaf products. However, limited packaging designs and business banners have hampered their marketing efforts. To address this challenge, Group 25 of KKM Unsera initiated a three-stage packaging design assistance program. This program encompasses initial planning, implementation, and evaluation phases, resulting in the creation of banners, company profiles, pitch decks, and product catalogues. It is hoped that this packaging assistance will significantly boost the market presence and sales of UMKM Riziq Yumnum's processed Moringa leaf products.

Keywords*: Processed, Moringa leaves, Banner, Company Profile*

1. PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati Indonesia sangat beragam. Kelor merupakan salah satu dari sekian banyak tanaman yang dapat membantu kehidupan seseorang, namun banyak orang yang belum menyadari potensi manfaatnya. Tanaman kelor dapat tumbuh dan tumbuh subur di lingkungan tropis seperti Indonesia. Tanaman kelor merupakan salah satu jenis tanaman perdu yang dapat tumbuh pada ketinggian rendah hingga 700 meter di atas permukaan laut. Ketinggiannya bisa mencapai 7-11 meter dan mampu bertahan di musim kemarau hingga enam bulan. Tanaman ini juga mudah tumbuh dan tidak memerlukan banyak perawatan.

Daun tanaman kelor telah banyak diteliti nilai gizinya serta manfaat gizi dan kesehatannya. Berbagai zat gizi tersebut antara lain vitamin A, vitamin B, protein, kalsium, zat besi dan vitamin C (Misra dan Misra, 2014; Oluduro, 2012). Daun kelor memiliki nilai gizi yang tinggi yaitu 17,2 mg/100 g (Yameogo et al., 2011). Selain itu, daun kelor juga mengandung berbagai asam amino. Ini termasuk asam amino aspartat, asam glutamat, alanin, valin, leusin, isoleusin, histidin, lisin, arginin, fenilalanin, triptofan, sistein dan metionin (Simbolan et al., 2007). Karena kandungan asam askorbat, flavonoid, fenolik dan karotenoid pada daun kelor, maka kandungan fenolik daun kelor segar sebesar 3,4%, sedangkan kandungan fenolik daun kelor yang diekstrak adalah 1,6% (Foild et al., 2007).

Kelor merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki banyak manfaat dan hampir seluruh bagian tanaman dapat berperan sebagai antimikroba. Bagian yang berperan sebagai antimikroba adalah daun, biji, minyak, bunga, akar dan kulit kayu (Bukar et al., 2010). Tanaman kelor sebagai tanaman obat telah dikenal masyarakat pedesaan sejak lama. kemudian digiling dan dihancurkan, dan banyak digunakan sebagai obat luar untuk beri-beri dan penyakit serupa. Selain itu kapur sirih beserta daunnya digunakan untuk mengobati kurap dengan cara digosok (Rahmat, 2009).

Tanaman kelor memiliki banyak manfaat ekonomi dan kesehatan. Kelor tidak hanya kaya nutrisi, tetapi juga memiliki khasiat fungsional yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Nilai gizi dan berbagai bahan aktif yang terkandung dalam tanaman ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan lingkungan dan manusia. Banyak orang yang tidak memanfaatkan daun kelor karena baunya yang khas.

Dalam bidang kesehatan, daun kelor biasa dimanfaatkan sebagai obat dan teh. Teh herbal bebas kafein ini menawarkan manfaat kesehatan yang luar biasa. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap konsumsi pangan yang mempunyai dampak bagi kesehatan (untuk tujuan khusus kesehatan) mendorong pengembangan sumber daya alam hayati dalam berbagai bentuk olahan.

UMKM Riziq Yumnum yang berlokasi di Kelurahan Kebonsari saat ini menjual dan memasarkan berbagaimacam produk olahan daun kelor, permasalahan yang dihadapi yaitu terdapat keterbatasan desain kemasan produk dan banner tempat usaha, sehingga penjualan produk kurang optimal. Berasarkan permasalahan tersebut maka diadakan pengabdian masyarakat dengan tema Pengembangan kemasan produk olahan the daun kelor, semoga dengan dibuatkan kemasan yang baru dapat menambah promosi serta penjualan produk UMKM Riziq Yumnum.

2. METODE PELAKSANAAN

pelaksanaan kegiatan pengabdian menggambarkan tahap-tahap maupun langkah-langkah implementasi dari solusi yang telah direncananakan sebelumnya. Lebih baik bila disertai diagram alir pelaksanaan kegiatan beserta uraian tahapan pelaksanaan kegiatan. Diagram alir akan mempermudah penulis dan pembaca dalam menguraikan proses pelaksanaan kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan. (Georgia 11, spasi 1)

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat di UMKM Riziq Yumnum ini dengan

pendampingan pembuatan kemasan. berlokasi di lingkungan Lubang Menyawak Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. Pemilik UMKM ini Bernama Riziq Yumnum. Adapun tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Tahap awal, pada tahap ini melakukan observasi langsung kerumah produksi pemilik UMKM atau survey di lingkungan Lubang Menyawak Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. yang menjadi mitra program pengabdian bagi masyarakat.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini tim melakukan pembuatan desain banner, company profile, pitch deck, katalog, dan membantu proses pengemasan produksi teh daun kelor.
3. Tahap hasil dan evaluasi , pada kegiatan ini tim pengabdian melukan refleksi kepada mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mitra ini bisa melaksanakan hasil pendampingan dan mengenalkan produk secara luas kepada konsumen dam penyusunan Penyusunan Laporan akhir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menjelaskan tentang luaran kegiatan yang telah dicapai terutama mengenai implementasi solusi permasalahan mitra. Hasil luaran menjabarkan berbagai tahapan yang telah dilakukan dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan (foto kegiatan, gambar alat peraga, foto produk dan sejenisnya). Dalam bagian ini juga dijelaskan perubahan kondisi mitra sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Penulis Wajib menyertakan gambar/foto pelaksanaan kegiatan sebagai bukti kegiatan pengabdian telah dilaksanakan. Gambar diberi keterangan mengenai aktivitas yang ditampilkan. (Georgia 11, spasi 1)
Hasil dari kegiatan pengabdian ini diantaranya: berhasil membuat yaitu :

a. Pengemasan produk the daun kelor.pada proses ini mitra diberikan pendampingan bagaimana melakukan pengepakan yang bersih dan steril.



Gambar 1. Proses pengemasan produk

b. Pembuatan banner untuk memudahkan para konsumen yang akan melakukan pembelian secara langsung sekaligus sebagai identitas untuk rumah produksi.



Gambar 2. Kemasan Teh daun Kelor

c. Companny Profile : Menyediakan informasi meyakinkan secara menyeluruh terkait dengan produk yang ditawarkan untuk menarik konsumen dan calon investor.
d. Pitch Deck : Menampilkan gambaran produk yang dijual serta menjelaskan keunggulan dari produk yang ditawarkan.
e. Katalog Produk : Untuk mempermudah calon investor dan konsumen untuk melihat gambaran seluruh produk lebih dahulu sebelum mereka melalukan pembelian melewati via online .



Gambar 3. Company Prifile UMKM Riziq Yumnum

4. KESIMPULAN

Tim pengabdian telah berhasil melaksanakan kegiatan pengembangan kemasan produk UMKM Riziq Yumnum berupa desain kemasan, Banner, Company Profil dan pembuatan Akun di Shopee, mudahan-mudahan kegiatan ini dapat memperluas serta meningkatkan penjulan produk UMKM Riziq Yumnum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Serang Raya, seluruh jajaran Kecamatan Citangkil, UMKM Riziq Yumnum, Tim Pengabdian KKM Kelompok 25.

DAFTAR PUSTAKA

Hardinsyah Dan Supariasa, I Dewa Nyoman (2016). Ilmu Gizi Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Kedokteran Egc.

Hendarto, Dani. (2019). Khasiat Jitu Daun Kelor Dan Sirih Merah Tumpas Penyakit. Yogyakarta: Laksana.

Rahayu, Darsiti. (2016). Penambahan Tepung Daun Kelor Dalam Pembuatan Mie Sebagai Sumber Gizi Dengan Penambahan Ekstrak Umbi Wortel Sebagai Pengawet Alami.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Https://Eprints.Ums.Ac.Id

Ririn Febriyanti, Slamet Boediono. (2021) Pengembangan Produk Kemasan Berbahan Dasar Kelor Di Desa Ganggangtingan Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan, Stkip Pgri Jombang Jawa Timur

Kustiani A., Adyas A., Nurdin Su., Indriani Y. (2022). Potensi Tepung Daun Kelor Untuk Pencegahan Stunting Sejak Dini. Pekalongan: Penerbit Nem. 2022. Mahmood Kt, Tahira Mugal, Ikram Ul Haq. (2011). Moringa Oleifera: A Natural Gift-A Review. Journal Of Pharmaceutical Sciences And Research 2 (11): 775-781

Ai Kustiani, Astrid Aprica,Ajib Jayadi, indah Ramawati, aura Dewi. (2023). Peningkatan Pengetahuan Label Kemasan dan Pemanfaatan Shopee untuk Meningkatkan Promosi dan Penjualan Teh Celup Kelor KWT Srikandi, Universitas Mitra Indonesia, jurnal pengabdian masyarakat vol.1 no.7 2023

Krisnadi, Dudi. (2015). Kelo